

## ABSTRAK

**Ratna Nengsih, NIM 2142111018. Analisis Kesulitan Guru Bahasa Indonesia Menerapkan Pembelajaran Inovatif di SMK Negeri 2 Medan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran inovatif dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kontekstual serta untuk mengetahui kesulitan guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Medan dalam menerapkan pembelajaran inovatif menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu 3 orang guru bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan guru pada materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan observasi, menggali nilai kearifan dari teks cerita sejarah dan menentukan unsur pembangun teks cerpen, dilakukan guru sesuai dengan sintak model pembelajaran berbasis masalah. Proses pembelajaran dilakukan mulai dari orientasi siswa pada masalah, diskusi kelompok, penyajian hasil dan refleksi. Kesulitan guru menerapkan pembelajaran model *Problem based learning* pada tahap perencanaan yaitu kesulitan menentukan kegiatan belajar yang mampu memacu siswa aktif dalam suasana diskusi di kelas serta kesulitan dalam menentukan kelompok belajar heterogen. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru kesulitan menyajikan materi pelajaran dan hasil karya siswa karna keterbatasan media, mengorganisasikan siswa belajar mandiri dalam melakukan kegiatan penyelidikan individu maupun kelompok. Kesulitan pada tahap evaluasi pembelajaran yaitu mengatur waktu untuk refleksi dan evaluasi dan kesulitan dalam kegiatan penilaian karna tidak ada rubrik penilaian khusus. Penerapan model pembelajaran kontekstual diterapkan guru bahasa Indonesia pada materi yang memiliki konsep berkaitan dengan pengalaman hidup siswa secara nyata. Pembelajaran yang diterapkan guru secara umum sesuai sintak model pembelajaran kontekstual. Kesulitan guru menerapkan pembelajaran kontekstual pada tahap perencanaan yakni kurangnya waktu dalam merencanakan media dan desain pembelajaran. Kesulitan pada tahap pelaksanaan kegiatan konstruktivisme yakni membangun pengetahuan awal siswa dari pengalamannya sendiri dan kesulitan menciptakan suasana masyarakat belajar. Kesulitan pada tahap evaluasi adalah keterbatasan waktu dan sulit melihat perkembangan siswa karna tidak ada rubrik penilaian khusus untuk melihat kemajuan belajar siswa.

**Kata kunci: inovatif, kesulitan, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran kontekstual, bahasa Indonesia**